

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini investasi di bidang pertokoan/*retail* berkembang pesat hampir di setiap kota kabupaten, kota kecamatan, bahkan di perumahan dan perkampungan penduduk. Usaha ini dapat berkembang dengan pesat karena nilai investasinya yang cukup ringan.

Perkembangan usaha *retail* di tanah air cukup pesat. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya usaha *retail* dari kelas minimarket, supermarket, toserba, *department store* sampai kelas *hypermarket* berskala nasional (seperti Matahari, Ramayana, Indomart, Alfamart dan lain-lain) dan berskala internasional (seperti Giant dan Carrefour). Hal tersebut membawa dampak semakin kompetitif dan semakin sempitnya ruang gerak para pengusaha dalam memenuhi permintaan kosumen jika tidak disertai dengan manajemen usaha yang handal dan mampu bersaing. Tak jarang banyak toko yang pailit karena pengelolaan yang kurang optimal dan tidak mampu bersaing dengan pelaku bisnis *retail* lainnya.

Persediaan barang yang berkualitas merupakan salah satu cara untuk dapat memenangkan persaingan dalam bisnis *retail*. Terutama untuk barang yang mudah rusak (*perishables item*) dan barang yang memiliki *shelf life* yang pendek, membutuhkan penanganan yang khusus untuk dapat mempertahankan kualitasnya. Maka dari itu dibutuhkan perencanaan pengendalian persediaan barang

yang baik sehingga biaya yang dikeluarkan dapat diminimasi.

Giant Supermarket merupakan salah satu toko *retail* dengan format toko swalayan yang menyajikan berbagai kebutuhan sehari-hari (*consumer goods*). Giant Supermarket juga menjual *fresh good* yang rentan terhadap kerusakan (busuk) seperti sayur-sayuran, buah-buahan, ikan dan daging. Giant Supermarket masih mengalami kesulitan dalam menentukan persediaan barang-barang tersebut karena tingkat konsumsi konsumen yang bersifat probablistik sehingga sulit diprediksi. Selain itu proses penyimpanan barang-barang tersebut juga membutuhkan penanganan khusus, seperti dibutuhkannya proses pendinginan dengan suhu tertentu atau pembungkusan dengan menggunakan plastik (*wrapping*) untuk menghambat terjadinya pembusukan.

Barang *perishable* yang dipusatkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah buah, khususnya buah apel. Hal ini dikarenakan buah apel merupakan buah wajib yang harus selalu disajikan pada *display*. Artinya, setiap hari buah apel harus tersedia di Giant Supermarket untuk dijual tanpa mengenal musim. Alasan lain peneliti memilih buah apel sebagai objek penelitian adalah buah apel memiliki jumlah persediaan yang paling besar dibanding buah-buahan yang lain sehingga dalam penanganan persediaannya harus lebih diperhatikan agar biaya yang dikeluarkan tidak berlebihan.

Buah apel yang sudah rusak atau tidak laku dijual akan dibuang begitu saja karena tidak dapat dikembalikan lagi kepada *supplier* atau diolah kembali. Waktu kedatangan dari barang-barang *perishables*

tersebut juga harus tepat waktu. Karena jika terlalu cepat datang atau terlambat datang akan mempengaruhi ketahanan dari barang-barang tersebut dan juga mempengaruhi pemenuhan permintaan konsumen.

Selama ini Giant Supermarket belum memiliki metode tertentu yang bisa digunakan dalam melakukan pengadaan persediaan barang *perishables*. Pengadaan persediaan barang biasanya hanya dilakukan berdasarkan perkiraan dari data historis saja. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya kelebihan dan atau kekurangan persediaan. Kelebihan persediaan mengakibatkan biaya simpan menjadi lebih besar. Selain itu kelebihan persediaan barang *perishable* juga membawa kerugian yang cukup besar ketika barang-barang tersebut rusak atau busuk karena terlalu lama disimpan. Sebaliknya, kurangnya persediaan barang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan yaitu hilangnya kepuasan pemenuhan kebutuhan konsumen yang besarnya tidak dapat diukur secara pasti. Giant Supermarket merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa. Sehingga kepuasan konsumen merupakan tujuan utama yang harus dicapai selain pertimbangan biaya yang harus dikeluarkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis akan melakukan penelitian di Giant Supermarket yang terletak di Jl. Solo untuk menentukan kapan dan berapa jumlah buah apel yang harus dipesan sehingga biaya persediaan dapat diminimasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dihadapi oleh Giant Supermarket adalah pengadaan persediaan yang belum terkendali dengan baik serta kebijakan perusahaan yang selalu melakukan pembelian dalam jumlah yang ditentukan berdasarkan perkiraan. Persediaan buah apel dengan metode "kira-kira" tersebut cenderung mengakibatkan pemesanan buah apel dalam jumlah yang berlebihan untuk mengantisipasi kekurangan persediaan dan juga untuk mengantisipasi biaya hilangnya kepuasan konsumen yang besarnya tidak dapat dihitung secara pasti. Hal tersebut mengakibatkan biaya persediaan yang dikeluarkan menjadi besar. Biaya persediaan tersebut meliputi biaya simpan, biaya kerusakan apel, dan biaya apel yang busuk karena tidak laku terjual.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tugas akhir ini antara lain:

1. Menentukan kapan pemesanan buah apel harus dilakukan
2. Menentukan berapa jumlah buah apel yang harus dipesan

agar permintaan konsumen dapat terpenuhi dan apel yang rusak serta apel yang busuk karena tidak laku terjual dapat diminimasi, sehingga total biaya persediaan yang minimum dapat tercapai.

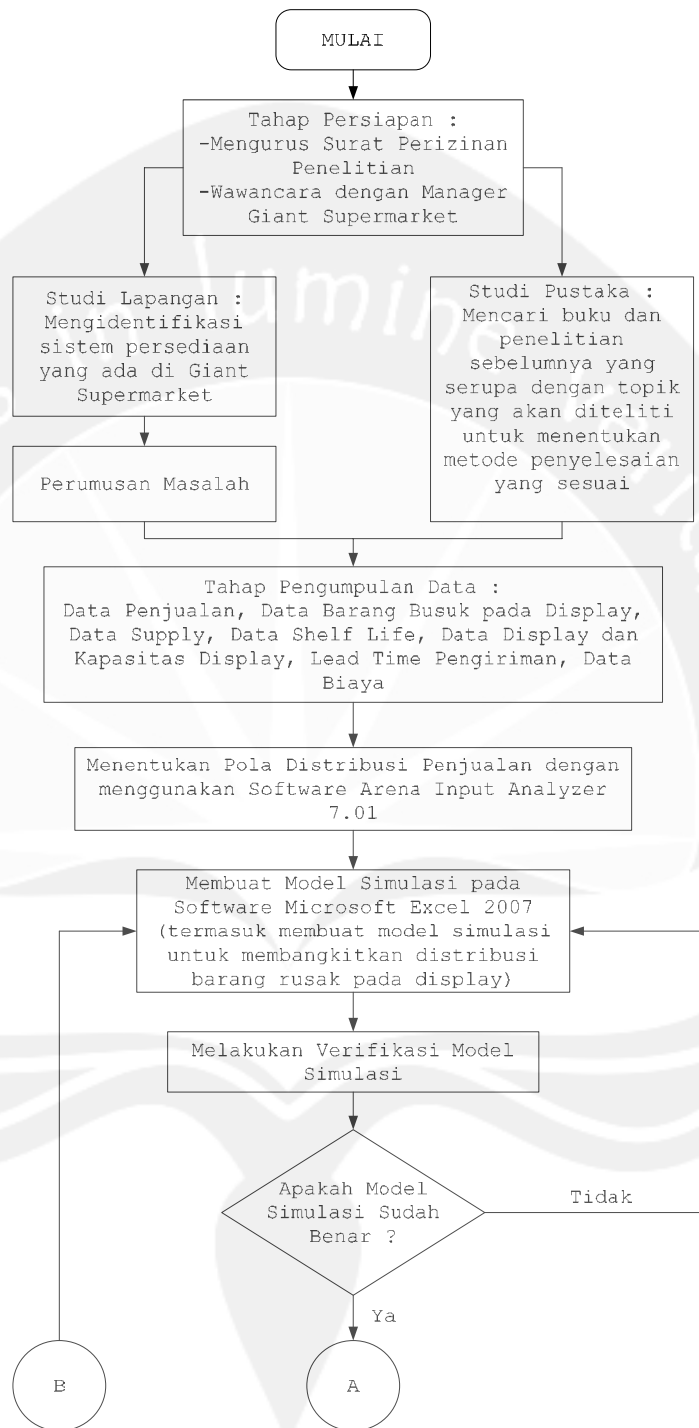
1.4 Batasan Masalah

Agar lingkup penelitian tidak terlalu luas, maka diperlukan batasan-batasan yang meliputi :

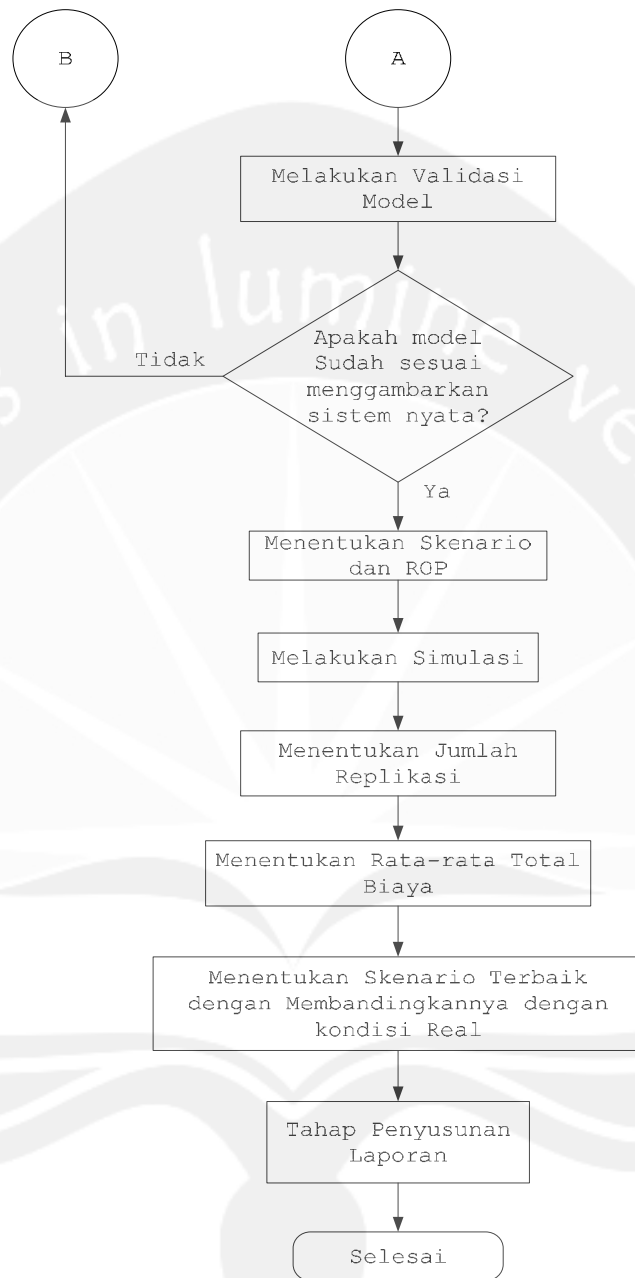
1. Penelitian dilakukan di *Giant* Supermarket.
2. Analisis hanya berlaku untuk semua jenis buah apel yang dijual di *Giant* Supermarket.
3. Data yang diambil adalah data persediaan buah apel dari bulan November 2010 hingga bulan Januari 2011.
4. Analisis masalah dilakukan dengan menggunakan simulasi komputer yaitu *Software Microsoft Excel*.
5. Perhitungan biaya yang dilakukan mengikuti besarnya ketetapan yang ditentukan pada saat penelitian ini dilakukan.
6. Simulasi dilakukan dengan mengasumsikan tidak ada hari libur.
7. Selama ini persediaan buah apel di *Giant* Supermarket berlebihan, sehingga tidak ada permintaan yang tidak terpenuhi. Oleh karena itu, data penjualan yang ada dapat dianggap sebagai data permintaan.
8. Data permintaan yang digunakan adalah data pada saat stok apel tidak sama dengan nol (tersedia).
9. Perubahan perilaku konsumen karena adanya potongan harga, promosi, hari besar dan lain sebagainya tidak diperhitungkan dalam proses analisis.

1.5 Metodologi Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1. Alur Metodologi Penelitian



Gambar 1.1. (Lanjutan)

Penjelasan dari tahap-tahap pada Gambar 1.1 adalah sebagai berikut :

a. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan seperti mengurus perijinan untuk melakukan penelitian serta melakukan wawancara dengan pihak Giant Supermarket tentang permasalahan yang dihadapi, apakah masalah yang ada berkaitan dengan topik skripsi yang sudah ditentukan.

b. Observasi awal

Observasi awal terdiri dari studi lapangan dan perumusan masalah yang dilakukan bersamaan dengan studi pustaka.

Studi lapangan merupakan tahap pengenalan kondisi yang ada pada tempat penelitian. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi sistem yang dimiliki oleh Giant Supermarket, terutama sistem persediaan buah apel, untuk dapat merumuskan masalah yang terjadi. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan tugas akhir dari buku-buku dan referensi-referensi lain. Studi pustaka mendukung studi lapangan.

c. Pengumpulan data

Objek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah buah apel. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data pembelian buah apel dari *supplier* (meliputi jumlah, waktu dan harga)

b. Data penjualan buah apel (meliputi jumlah, waktu dan harga)

- c. Data *shelf life*
- d. Data biaya pesan
- e. Kapasitas *display*

Pengumpulan data dilakukan dengan metode sebagai berikut:

- a. Metode observasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diamati.

- b. Metode wawancara

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan tanya jawab terhadap pengelola dan pegawai dari Giant Supermarket untuk memperoleh data yang tepat dan akurat.

- d. Analisa data

Setelah mendapatkan semua data yang diperlukan, kemudian dilakukan analisis data dengan tahapan sebagai berikut :

1. Menentukan pola distribusi penjualan dengan menggunakan *Software Arena Input Analyzer 7.01*. Pola distribusi ini diperlukan untuk menentukan nilai permintaan pada tahap simulasi.
2. Membuat model pada *Software Microsoft Excel 2007*. Tahap ini diperlukan agar simulasi dapat berjalan secara otomatis. Model yang dibuat adalah membangkitkan permintaan, membangkitkan apel yang rusak pada *display*, menentukan apel yang busuk, menentukan jumlah persediaan, menentukan biaya apel yang rusak, biaya apel yang busuk, biaya simpan, biaya pesan dan total biaya persediaan.

3. Model yang sudah ada selanjutnya diverifikasi untuk mengetahui apakah model sudah sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Apabila model sudah sesuai, maka tahap akan berlanjut ke tahap validasi. Namun apabila model belum sesuai dengan tujuan yang dimaksud maka dilakukan lagi perancangan model sampai diperoleh model yang sesuai.
4. Model yang sudah sesuai dengan tujuan yang dimaksud kemudian divalidasi untuk menguji apakah model juga sudah sesuai dengan sistem pada kenyataan. Apabila sistem sudah valid, maka akan dibuat skenario untuk proses simulasi. Namun apabila model belum valid, maka proses analisis harus kembali lagi ke tahap perancangan model.
5. Tahap selanjutnya adalah penentuan skenario dan ROP. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui gambaran apa yang mungkin terjadi di masa mendatang. Pengembangan skenario juga dibutuhkan untuk penyesuaian dengan kondisi yang mungkin terjadi pada keadaan yang sebenarnya.
6. Skenario yang ada kemudian disimulasikan untuk memperoleh tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu mengetahui biaya persediaan yang terjadi.
7. Simulasi yang telah dibuat, tidak cukup jika hanya dijalankan satu kali. Karena belum tentu sudah bisa mempresentasikan sistem yang ada. Oleh karena itu, simulasi perlu dijalankan sebanyak beberapa kali agar dapat mewakili sistem. Untuk menentukan beberapa kali suatu simulasi harus dijalankan, maka ditentukan jumlah replikasi agar

didapatkan hasil yang sesuai sistem yang sebenarnya.

8. Tahap terakhir dari proses analisis adalah menghitung rata-rata total biaya persediaan dari masing-masing skenario untuk dibandingkan dan ditentukan skenario mana yang paling baik.

e. Penetapan kesimpulan

Penetapan kesimpulan merupakan tahap penentuan keputusan tentang skenario terbaik dan membandingkannya dengan kondisi yang sebenarnya berdasarkan data yang telah diambil. Pengambilan keputusan tersebut adalah menyangkut tentang kapan buah apel harus dipesan dan berapa jumlahnya.

f. Penulisan laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian yang dilakukan, yaitu menyajikan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata sehingga dapat dihasilkan suatu laporan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisi uraian singkat tentang penelitian yang dilakukan orang lain, yang memiliki kemiripan dengan topik dan metode yang

digunakan dengan penelitian yang dilaksanakan saat ini, juga berisi tentang perbandingan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu.

BAB 3 LANDASAN TEORI

Landasan Teori berisikan teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan mengenai sistem persediaan barang serta penerapannya dan simulasi. Landasan teori ini diambil dari sejumlah buku referensi yang mendukung.

BAB 4 PROFIL PERUSAHAAN DAN DATA

Bagian ini memuat profil singkat perusahaan dan data-data yang dibutuhkan untuk melakukan analisis.

BAB 5 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat penjelasan tentang proses analisis data dan pembahasan mengenai hasil analisis tersebut.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi ringkasan hasil penelitian yang merupakan jawaban tujuan penelitian dan ide-ide mengenai langkah-langkah lanjut untuk perbaikan dan pengembangan penelitian yang telah dilakukan.